

Analisis determinan dalam menentukan tingkat pengungkapan whistleblowing system (studi empiris pada perusahaan yang tercatat di bursa efek indonesia) = Determinant analysis to decide the disclosure rate of whistleblowing system (empirical study on the companies listed in Indonesian stock exchange) / Meutia

Meutia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445981&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan dalam menentukan tingkat pengungkapan whistleblowing system dengan menggunakan indikator penelitian yaitu besarnya ukuran perusahaan, komposisi komisaris independen, kepemilikan saham publik, independensi auditor, tingkat rasio utang serta tingkat pertumbuhan perusahaan. Sampel penelitian yaitu sebanyak 474 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013. Jenis penelitian ini merupakan studi empiris dengan menggunakan data cross section. Pengolahan data dianalisis menggunakan model regresi berganda. Pengujian signifikansi hipotesis dilakukan dengan melakukan uji-F dan uji-t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan, independensi auditor dan tingkat rasio utang perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan whistleblowing system. Variabel kepemilikan saham publik berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan whistleblowing system. Variabel komposisi komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan whistleblowing system. Variabel tingkat pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan present book value menunjukkan pengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan whistleblowing system.

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze the determinant that decides the disclosure rate of the whistleblowing system, with the research indicators such as the size of the companies, composition of independent commissioner, public ownerships, auditor's independency, rate of debt ratio, and company's growth rate. Research samples are 474 emittents which are listed at the Indonesian Stock Exchange in 2013. This research is an empirical study with a cross section data. The data process is analyzed using the double regression model. Hypothesis significance testing is done with F test and t test. The result of the test shows that the size of the company, auditor's independence, and rate of debt ratio gives a positive affects to the rate of whistleblowing system disclosure. The public ownerships variable gives negative effect to the rate of whistleblowing system disclosure. The independent commissioner's composition doesn't give significant effect to the whistleblowing system disclosure. As for the company's growth rate variable, which is proxied with present book value, shows a negative effect to the whistleblowing system disclosure.